

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SUBTOPIK
SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V MI AL MA'ARIF
KEBAKALAN MANDIRAJA BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2010/2011 MELALUI METODE DEMONSTRASI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

**Disusun Oleh :
MULASTUTI
NIM. 082336032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

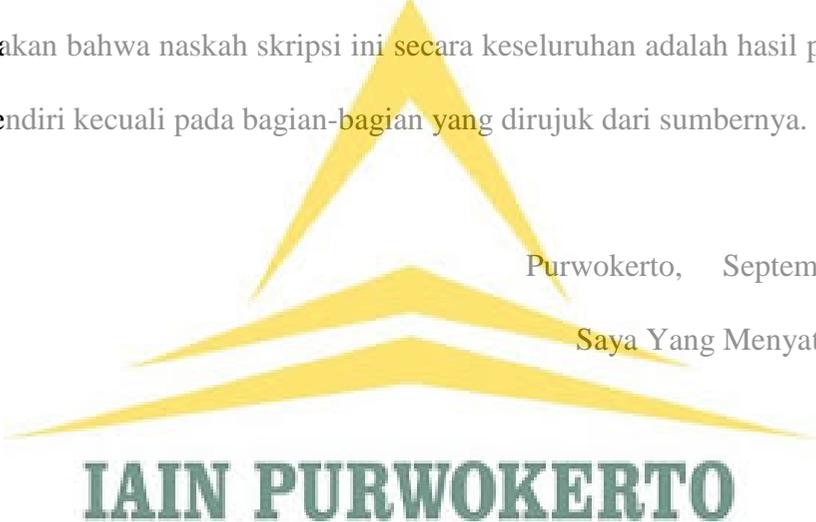
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULASTUTI**
NIM : 082336032
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, September 2011

Saya Yang Menyatakan



IAIN PURWOKERTO

MULASTUTI
NIM. 082336032

Fajar Hadaryono, M.Sc.
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, September 2011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. MULASTUTI
Lamp. : 5 (Lima) Eksamplar

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto
di Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : **MULASTUTI**
NIM : 082336032
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Subtopik Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V MI Al Ma'arif**
Kebakalan Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011 Melalui Metode Demonstrasi

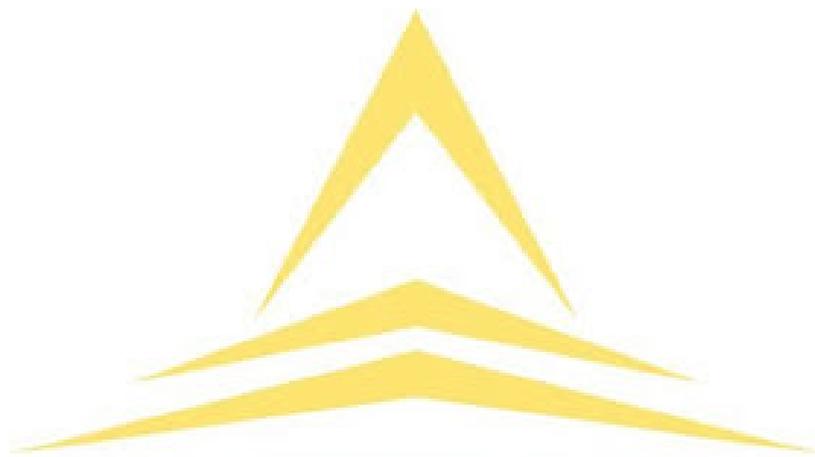
Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat di munaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Fajar Hadaryono, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran (Q.S Az Zumar : 9).

Orang yang berpengetahuan luas adalah orang yang berpikiran bebas dan berjiwa teduh (‘Aidh Abdullah Al Qarni, 2005 : 282).



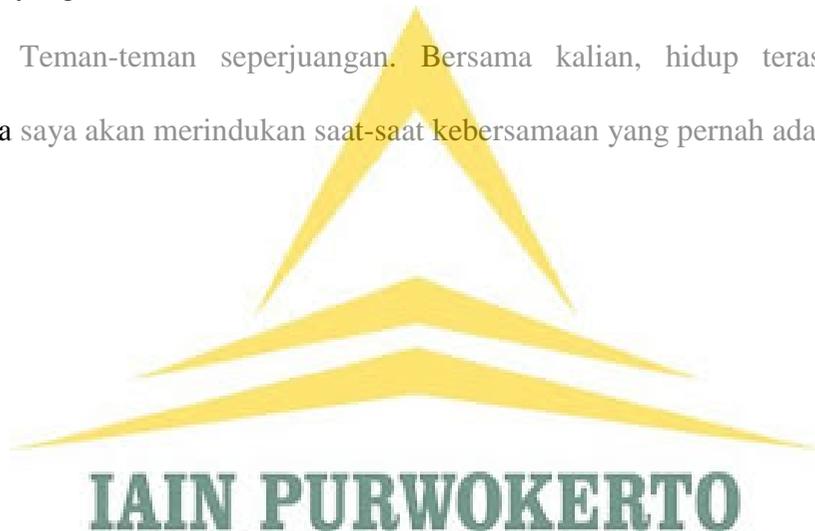
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi dan do'anya yang telah membuat saya merasa selalu ada kekuatan dalam menjalankan studi ini.

Kakak dan adikku, terima kasih atas perhatian, semangat, dorongan dan bantuan yang kalian berikan.

Teman-teman seperjuangan. Bersama kalian, hidup terasa indah dan pastinya saya akan merindukan saat-saat kebersamaan yang pernah ada di antara kita.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa karena atas segala nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Subtopik Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V MI Al Ma’arif Kebakalan Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011 Melalui Metode Demonstrasi”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi sauritaauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis, hanya dapat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Munjin, M.Pd., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
4. Fajar Hadaryono, M.Sc. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. M. Amir Hasan, S.Ag., selaku kepala MI Al Ma’arif Kebakalan, Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih, baik dari Allah. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selaku penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna menuju kesempurnaannya.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para Pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, September 2011



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kerangka Teori	13

1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Tipe-tipe Hasil Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
B. Metode Demonstrasi	23
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah	28
D. Hipotesis Tindakan	30
E. Indikator Keberhasilan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Desain Penelitian	35
C. Analisis Data	43
D. Deskripsi Sekolah	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran-saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SUBTOPIK
SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V MI AL MA'ARIF
KEBAKALAN MANDIRAJA BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2010/2011 MELALUI METODE DEMONSTRASI**

MULASTUTI

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dengan guru sebagai pembelajar dapat menimbulkan masalah-masalah belajar. Pada pembelajaran IPA di MI Al Ma'arif Kebakalan, masalah pembelajaran terlihat dari prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan dari tahun 2007/2008 hingga 2010/2011. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan materi Sifat-Sifat Cahaya pada siswa kelas V MI Al Ma'arif Kebakalan Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011 ? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V pada materi Sifat-Sifat Cahaya melalui penerapan metode demonstrasi di MI Al Ma'arif Kebakalan Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011.

Hasil belajar merupakan tujuan belajar. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Pada pelajaran IPA, metode demonstrasi digunakan antara lain saat pembuktian teori yaitu teori pembiasan cahaya. Dalam hal ini, guru maupun siswa memperagakan atau menunjukkan proses kerja suatu alat untuk membuktikan adanya pembiasan cahaya baik yang terjadi pada cermin maupun air.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al Ma'arif Kebakalan yang berjumlah 12 siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dengan materi Sifat-Sifat Cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata evaluasi 71,67 dengan persentase ketuntasan belajar 83,33%. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari kategori cukup dengan skor rata-rata 2,42 pada siklus I menjadi kategori baik dengan skor rata-rata 3,12 pada akhir pembelajaran siklus II.

Kata Kunci: Hasil belajar, metode demonstrasi

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Rapot dengan Nilai KKM Mapel IPA di MI Al Ma'arif Kebakalan Tahun Pelajaran 2007/2008 s.d 2009/2010.....	3
2. Tabel 3.1. Keadaan Guru MI Al Ma'arif Kebakalan Tahun Pelajaran 2010/2011.....	46
3. Tabel 3.2. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di MI Al Ma'arif Kebakalan Tahun Pelajaran 2010/2011	47
4. Tabel 3.3. Alat Peraga dan Buku-Buku Penunjang Pembelajaran Di MI Al Ma'arif Kebakalan Tahun Pelajaran 2010/2011	47
5. Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	51
6. Tabel 4.2. Hasil Observasi Siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	53
7. Tabel 4.3. Perolehan Nilai Ulangan Harian Siklus I.....	54
8. Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II	59
9. Tabel 4.5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.	60
10. Tabel 4.6. Perolehan Nilai Ulangan Harian Siklus II.....	61
11. Tabel 4.7. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Siklus I dan Siklus II	63
12. Tabel 4.8. Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I dan II	64
13. Tabel 4.9. Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus I dan II.....	65

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 37
2. Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Ulangan Harian dan Ketuntasan Belajar Siklus I dan II 62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satunya adalah dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya ketidaktepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran, maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai pembelajaran yang efektif yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan (E. Mulyasa, 2009 : 5).

Selain itu, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif dan efisien jika dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik. Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan hasil belajar. Dalam hal ini, kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan materi pembelajaran dengan baik, merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses mengajar dan hasil belajar siswa (Moh. Uzer Usman, 2009 : 7).

Bagi guru yang bertindak membelajarkan siswa, kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari tindakan pengorganisasian belajar, bahan belajar dan sumber belajar serta tindakan evaluasi hasil belajar. Interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sebagai pelajar dengan guru sebagai pembelajar dapat menimbulkan masalah-masalah belajar. Untuk memecahkan masalah-masalah belajar tersebut, maka guru melakukan langkah-langkah dengan melakukan penelitian secara sederhana (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 259-260). Untuk itulah, guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

Permasalahan pembelajaran tidak hanya terjadi pada pembelajaran eksak saja ataupun non eksak saja melainkan hampir di seluruh mata pelajaran, hanya saja kapasitasnya berbeda satu dengan lainnya. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mengajarkan tentang fenomena alam baik fisika maupun biologi. Selama ini, kegiatan belajar mengajar IPA di MI Al Ma'arif Kebakalan belum menunjukkan hasil yang baik. Berkaitan dengan materi tentang Sifat-Sifat Cahaya, ketuntasan belajar yang dicapai sebelum dilaksanakannya kegiatan perbaikan pembelajaran mencapai 33,33%. Dengan kata lain, ada 4 siswa dari 12 siswa yang telah tuntas belajar, sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 8 siswa atau 66,67% belum tuntas belajar (Dokumentasi MI Al Ma'arif Kebakalan, diakses tanggal 1 April 2011).

Selain itu, rendahnya prestasi belajar siswa juga terlihat dari nilai rata-rata raport siswa pada mata pelajaran IPA yang lebih rendah dibandingkan nilai KKM mata pelajaran IPA. Berikut ini perbandingan nilai rata-rata raport siswa tahun pelajaran 2007/2008 hingga 2009/2010 :

**Tabel 1.1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Raport dengan Nilai KKM
Mapel IPA Kelas V MI Al Ma'arif Kebakalan
Tahun Pelajaran 2007/2008 s.d 2009/2010**

No.	Tahun Pelajaran	IPA		KKM	
		Smt I	Smt II	Smt I	Smt II
1.	2007/2008	63,42	64,26	65	65
2.	2008/2009	62,65	64,38	65	65
3.	2009/2010	62,18	63,46	65	65

(Sumber : Dokumentasi MI Al Ma'arif Kebakalan, diakses tanggal 10 Januari 2011)

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata raport siswa pada mata pelajaran IPA materi Sifat-Sifat Cahaya pada tahun pelajaran 2007/2008 hingga 2009/2010 mengalami penurunan, bahkan pada tahun pelajaran 2009/2010 lebih rendah dari nilai KKM, yaitu 65 sehingga memerlukan perbaikan pembelajaran. Padahal sebenarnya, guru telah melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran di kelas V MI Al Ma'arif Kebakalan, namun prestasi yang dicapai siswa belum memuaskan.

Selama ini, kegiatan pembelajaran IPA yang dilakukan di MI Al Ma'arif Kebakalan kurang menarik perhatian siswa. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Metode yang digunakan guru juga monoton sehingga hal tersebut menyebabkan minat siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 10 Januari 2011 dan hasil diskusi bersama dengan teman sejawat, maka dapat diidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya nilai rata-rata raport siswa yaitu :

1. Rendahnya minat dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA.
2. Siswa mudah bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Selama ini, metode pembelajaran yang diterapkan guru lebih didominasi oleh metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah, guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan komunikasi antara guru dan siswa bersifat searah.
5. Siswa menganggap pelajaran IPA sulit dipahami. Untuk anak-anak yang taraf berpikirnya masih berada pada tingkat konkret, maka semua yang diamati, diraba, dicium, dilihat, didengar, dan dikecap akan kurang berkesan kalau sesuatu itu hanya diceritakan, karena mereka belum dapat menyerap hal yang bersifat abstrak.
6. Tingkat pemahaman tiap-tiap siswa tidak sama, sehingga kecepatan siswa dalam mencerna materi pengajaran berbeda (Hasil observasi awal, tanggal 10 Januari 2011).

Dari beberapa permasalahan tersebut, peneliti memfokuskan kajiannya pada metode dan media pembelajaran yang disampaikan guru. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis bersama dengan teman sejawat melakukan diskusi untuk mendapatkan beberapa alternatif tindakan pemecahan masalah tersebut, diantaranya adalah :

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat konkret, seperti penggunaan media VCD dan media gambar.

2. Guru menerapkan metode demonstrasi untuk menunjukkan secara langsung terkait dengan materi yang akan disampaikan.
3. Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran.
4. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar di luar kelas untuk memberikan suasana berbeda dari pembelajaran sebelumnya.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari beberapa alternatif tindakan tersebut, dalam penelitian ini, peneliti menetapkan untuk menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas V semester II. Menurut Chabib Thaha dan Abdul Mu'ti (1998 : 232), metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan memperlihatkan bagaimana bekerjanya atau proses terjadinya sesuatu dengan mengadakan percobaan-percobaan. Pada metode demonstrasi ini, situasi belajar akan beralih dari situasi *teacher dominated learning* menjadi *student dominated learning*. Dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, maka cara mengajar melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dalam proses mental melalui tukar pendapat dengan diskusi, membaca sendiri maupun mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri.

Penerapan metode demonstrasi dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran IPA cukup ideal diterapkan karena dengan memilih metode demonstrasi maka siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mampu menemukan cara yang efektif dalam menyelesaikan materi, dapat mengatasi masalah dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran yang tepat, maka hasil belajar juga meningkat.

B. Penegasan Istilah

1. Peningkatan

Kata “peningkatan” berasal dari kata dasar “tingkat” yang berarti “susunan yang berlapis-lapis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 1469). Sedangkan kata “peningkatan” berarti “proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya)” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 1470). Dalam penelitian ini, “peningkatan” mengandung maksud usaha atau proses meningkatkan hasil belajar melalui suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar IPA.

2. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar mengajar dalam bentuk hasil belajar kognitif yang berupa tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

3. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran eksakta yang diajarkan di sekolah khususnya di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mengkaji tentang fenomena alam baik fisika maupun biologi. Materi pelajaran IPA yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah “Sifat-Sifat Cahaya”.

4. Sifat-Sifat Cahaya

Sifat-sifat cahaya adalah salah satu materi pelajaran IPA kelas V tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang membahas mengenai sifat-sifat cahaya yang mengenai benda dan dipantulkan oleh benda ke mata sehingga benda tersebut dapat terlihat.

5. Metode demonstrasi

Istilah “metode” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 910) berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan “demonstrasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 310) berarti peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maksud “metode demonstrasi” dalam penelitian ini adalah cara kerja yang teratur dan bersistem untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan yang dikehendaki dengan cara peragaan atau pertunjukan tentang cara mengerjakan sesuatu.

6. Siswa kelas V MI Al Ma’arif Kebakalan

Siswa kelas V MI Al Ma’arif Kebakalan adalah individu yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada jenjang kelima di MI Al Ma’arif Kebakalan yang berkedudukan di Desa Kebakalan Mandiraja

Banjarnegara dan bernaung di bawah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut : apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan materi Sifat-Sifat Cahaya pada siswa kelas V MI Al Ma'arif Kebakalan Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan materi Sifat-Sifat Cahaya pada siswa kelas V MI Al Ma'arif Kebakalan Mandiraja Banjarnegara Tahun Pelajaran 2010/2011.

IAIN PURWOKERTO

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menumbuhkan kreativitas dalam belajar IPA serta mengurangi verbalisme.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media dalam menanamkan konsep, memantapkan konsep serta menunjukkan hubungan antar konsep, antara konsep dengan dunia sekitar serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.

3. Bagi sekolah, akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka menumbuhkan minat serta antusias siswa dalam belajar IPA serta menunjukkan bahwa sekolah dalam memberikan ilmu pengetahuan tidak sekedar memberikan ilmu secara teoritis tetapi juga mengaplikasikan konsep dalam kehidupan nyata.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran telah banyak dilakukan. Selain itu, ada beberapa buku yang dapat dijadikan referensi bagi penulis dalam penyusunan hasil penelitian ini. Berikut ini buku-buku referensi yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini :

1. Buku '*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*' yang ditulis oleh Slameto cetakan keempat tahun 2003. Buku ini membahas tentang teori belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Secara umum, keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh komponen-komponen yang saling mempengaruhi, diantaranya adalah faktor internal (biologis, intelegensi, fisiologis, rasa aman, kasih sayang, status dan lain-lain) dan faktor eksternal (guru, sarana dan prasarana, sumber belajar dan lain-lain).
2. Buku "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*" yang ditulis oleh Sardiman A.M. (2010) membahas mengenai beberapa konsep tentang belajar mengajar, tujuan pendidikan, soal motivasi, kedudukan siswa dan guru serta modal ketrampilan untuk mengelola interaksi belajar mengajar.

3. Buku "*Psikologi Pendidikan*" yang ditulis oleh Muhibbin Syah (2010) yang membahas tentang kajian pokok psikologis mengenai proses perkembangan peserta didik dihubungkan dengan belajar dan proses belajar peserta didik itu sendiri. Dalam buku ini, pembahasan mengenai belajar dalam segala bentuk dan manifestasinya dilakukan dengan aplikasi pendekatan kognitif, artinya setiap topik bahasan mengenai belajar yang lebih banyak melibatkan siswa itu sebagian besar diuraikan berdasarkan pertimbangan teori-teori dan temuan riset psikologi kognitif.
4. Buku "*Strategi Belajar Mengajar*" yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006) yang membahas mengenai berbagai strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang meliputi pemilihan dan penggunaan pendekatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar dan pengelolaan kelas.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Syarifah Nuhayati (2008) yang berjudul : "*Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Di MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang*". Hasil penelitian ini adalah bahwa keefektifan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih disebabkan karena metode demonstrasi memberi kemudahan pada siswa kelas satu dalam memahami pelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MTs Soebono Mantofani ternyata perhatian dan minat siswa dalam pelajaran fiqih sangat positif. Dengan penerapan metode demonstrasi dalam bidang studi fiqih di MTs Soebono Mantofani mayoritas siswa menyenangi dan

responnya pun sangat baik, hal ini didukung dengan sebagian besar siswa menjalankan semua perintah guru untuk mendemonstrasikan karena ingin lebih paham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muwati (2009) dengan judul : *“Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA dengan Materi Energi Bunyi Melalui Metode Demonstrasi di Kelas V SD Negeri 4 Kalimandi Purwareja Klampok Banjarnegara”*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 4 Kalimandi dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa dan nilai ulangan harian yang diperoleh pada tiap siklus.

Kedua hasil penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun persamaannya adalah :

1. Objek kajian penelitian yang dilakukan Eva Syarifah Nurhayati dan Muwati berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi.
2. Kedua penelitian di atas sama-sama mengkaji minat belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

Adapun perbedaannya adalah :

1. Subjek penelitian di atas berbeda. Penelitian yang dilakukan Eva Syarifah Nurhayati difokuskan pada siswa di tingkat SMP/MTs sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muwati difokuskan pada siswa setingkat sekolah Dasar.

2. Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian pada kedua penelitian di atas berbeda yaitu mata pelajaran Fiqih dan Matematika, sedangkan mata pelajaran yang menjadi kajian pada penelitian yang penulis lakukan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara umum, skripsi ini memuat 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua memuat hal-hal sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II merupakan Tinjauan Pustaka yang meliputi Kajian Teori dan Hipotesis yang meliputi teori tentang teori hasil belajar siswa, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD/MI dan metode demonstrasi

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi setting penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian serta deskripsi sekolah.

Bab IV merupakan Penyajian dan Analisis Data, meliputi penyajian data dan analisis hasil penelitian siklus I dan II.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran-saran serta Kata Penutup. Pada bagian akhir, terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA dengan materi Sifat-Sifat Cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata evaluasi 71,67 dengan persentase ketuntasan belajar 83,33%. Dalam pembelajaran siklus I maupun siklus II, materi yang disampaikan guru dilakukan dengan demonstrasi yaitu menunjukkan secara langsung baik oleh guru maupun siswa tentang sifat-sifat cahaya pada bidang datar, cekung dan cembung sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru.
2. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari kategori cukup dengan skor rata-rata 2,93 pada siklus I menjadi kategori baik dengan skor rata-rata 3,12 pada akhir pembelajaran siklus II.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah:

1. Adanya kesulitan guru yang berhubungan dengan tingginya aktivitas siswa dalam pembelajaran, terutama apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan

di luar kelas, hendaknya guru kelas dapat mengajak guru lain sebagai konsultan.

2. Guru dalam mengajar hendaknya harus melibatkan siswa secara aktif agar siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan sehingga akan meningkatkan perilaku belajar yang baik.
3. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya siswa dimotivasi untuk mampu mengungkapkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa akan mampu mengkonstruksikan pengalamannya ke dalam konsep pelajaran yang sedang dipelajarinya.
4. Guru dalam mengajar hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menyediakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa bertanggungjawab dalam melakukan proses belajar.
5. Metode demonstrasi hendaknya dapat diterapkan guru pada materi maupun mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Penerit Andi.
- Depdiknas. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismail. (2011). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muwati. (2009). *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika dengan Materi Menghitung Volume Kubus dan Balok di Kelas V SD Negeri 4 Kalimandi Purwareja Klampok Banjarnegara*. Purwokerto : UMP.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhayati, Eva Syarifah. (2008). *Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Di MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat-Tangerang*. Jakarta : UIN.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Thaha, Chabi dan Abdul Mu'ti. (1998). *PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.